

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan observasi, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisa data sebagai hasil penelitian dan telah dipaparkan dalam uraian serta pembahasan bab demi bab di depan, maka penulis hendak memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk anak tuna laras yang diterapkan di SDN Betet 1 Kota Kediri sama saja tidak ada perbedaan dalam model pembelajaran antara anak normal dan anak tuna laras, tetapi khusus untuk anak tuna laras guru memberikan perhatian dan catatan khusus untuk memantau kondisi anak tuna laras. Adanya pendampingan khusus untuk anak tuna laras dan tambahan jam pelajaran untuk mengejar materi yang belum dikuasai. Model pembelajaran yang diterapkan di SDN Betet 1 Kota Kediri yaitu model pembelajaran *jigsaw*, model pembelajaran *Konstektual*, dan model pembelajaran *Quantum*.
2. Masalah yang dihadapi guru di SDN Betet 1 Kota Kediri dalam mendidik anak tuna laras sangat beragam diantaranya sebagai berikut. Kemauan peserta didik untuk maju itu sangat sedikit, kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam masuk sekolah, tenaga pengajar bukan guru pendidikan khusus sekolah luar biasa dan lingkungan keluarga yang tidak mendukung sehingga menyulitkan pihak sekolah dalam mendidik anak tuna laras.

3. Usaha yang ditempuh guru untuk mengatasi masalah pada anak tuna laras tersebut diantaranya, selalu menjalin komunikasi antar guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling (BK) mengenai kemampuan siswa, sikap dan perilaku selama di dalam kelas, adanya suatu pembiasaan di lingkungan sekolah, guru selalu mendidik khususnya anak tuna laras dengan penuh kesabaran, keuletan dan ketelatenan, adanya proses konseling dari guru bimbingan konseling (BK) yang telah mendapat informasi dari guru mata pelajaran.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian di SDN Betet 1 Kota Kediri, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat menjadi kontribusi bagi Pendidikan Agama Islam pada anak tunalaras di SDN Betet 1 Kota Kediri, antara lain:

1. Hendaknya menambah guru khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Betet 1 Kota Kediri. Hendaknya melengkapi asilitas serta sarana-prasarana untuk menunjang pembelajaran di SDN Betet.
2. Hendaknya meningkatkan kualitas sekolah baik fisik maupun non fisik yang menunjang pembelajaran bagi siswa tunalaras.
3. Terus melakukan inovasi bidang pendidikan terutama untuk menggali potensi, minat, dan bakat siswa tunalaras sehingga bisa mampu berguna bagi kemajuan sekolah dan manfaat bagi masyarakat.